

III. METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SMA YP Unila Bandar Lampung pada bulan Maret 2012.

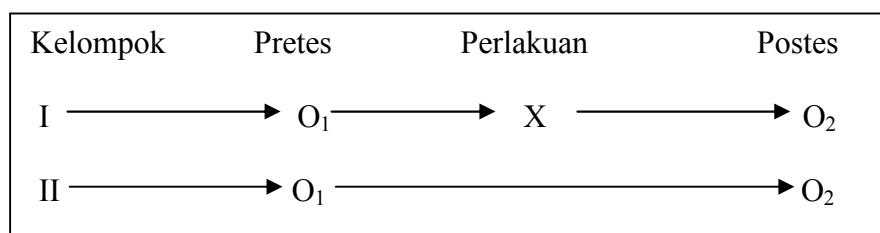
B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X semester genap SMA YP Unila Bandar Lampung tahun pelajaran 2011- 2012. Sampel tersebut adalah siswa-siswi kelas X₈ sebagai kelas kontrol dan siswa-siswi kelas X₉ sebagai kelas eksperimen. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Teknik *cluster random sampling* adalah suatu teknik yang menggunakan kelompok individu bukan individu sebagai unit sampelnya. Penggunaan teknik ini adalah peneliti secara acak memilih unit (kelompok individu). Kemudian, individu yang tergabung dalam anggota kelompok terpilih akan secara otomatis menjadi subjek penelitiannya (Sugiyono, 2008:121)

C. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kelompok kontrol non ekuivalen. Baik kelompok eksperimen maupun kontrol menggunakan kelas dengan kondisi yang homogen. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media kartu bergambar dan model pembelajaran *survey, question, read, recite and review*, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan media kartu bergambar maupun model pembelajaran SQ3R, namun menggunakan diskusi dan gambar. Hasil pretest dan postes pada kedua kelompok subyek kemudian dibandingkan.

Struktur desainnya adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Desain kelompok kontrol non ekuivalen

Keterangan : I = Kelompok eksperimen II = Kelompok kontrol
 O₁ = Pretes O₂ = Postes
 X = Perlakuan model SQ3R dengan media kartu bergambar
 (Sugiyono, 2008: 116)

D. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini terdiri dari dua tahapan. Yaitu, kegiatan prapenelitian dan kegiatan pelaksanaan penelitian. Kedua tahapan tersebut memiliki rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Prapenelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap prapenelitian sebagai berikut:

- a. Membuat surat izin penelitian ke SMA YP Unila Bandar Lampung, tempat diadakannya penelitian.
- b. Mengadakan observasi ke SMA YP Unila Bandar Lampung, untuk mendapatkan informasi tentang keadaan kelas yang akan diteliti.
- c. Melakukan sampling untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- d. Mengambil data berupa nilai akademik siswa semester ganjil yang akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan kelompok.
- e. Membuat media pembelajaran berupa kartu bergambar.

Cara membuat media kartu bergambar:

- 1) Membagi materi pokok Keanekaragaman Hayati ke dalam delapan tema; fauna asiatis, fauna peralihan, fauna australis, flora Indonesia barat, flora Indonesia tengah, flora Indonesia timur, perusakan keanekaragaman hayati, dan topografi pulau- pulau besar di Indonesia.
- 2) Menentukan gambar dan materi yang akan disajikan dalam kartu untuk tiap- tiap tema. Masing- masing tema terdiri dari empat buah kartu atau lebih. Masing- masing kartu terdiri dari satu gambar dan cuplikan materi.
- 3) Mendesain kartu dengan menggunakan program *Microsoft Office Publisher*.

- 4) Mendesain logo belakang kartu dengan menggunakan program AAA Logo 2010.
 - 5) Mencetak kartu dengan menggunakan printer di atas kertas BC berwarna putih polos.
 - 6) Menggunting kartu dengan rapi.
 - 7) Melapisi kartu dengan *laminating pouch* agar kartu lebih awet dan mudah digunakan.
- f. Membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk setiap pertemuan.
 - g. Membuat instrumen evaluasi yaitu soal pretes/post tes berupa soal uraian dan pilihan jamak beralasan.
 - h. Melakukan uji validitas pada tiap butir soal yang akan digunakan dalam pretes dan postes. Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan instrument yang digunakan dalam penelitian ini. Instrumen yang valid adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2008:173).
 - i. Membuat lembar observasi aktivitas siswa.
 - j. Membuat angket tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan kartu bergambar dan model pembelajaran SQ3R.

2. Pelaksanaan Penelitian

Mengadakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar dan model SQ3R untuk kelas eksperimen dan menggunakan diskusi dan gambar untuk kelas kontrol di SMA YP Unila.

Penelitian ini direncanakan sebanyak dua kali pertemuan dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Kelas Eksperimen

Pertemuan pertama

a. Pendahuluan

- 1) Siswa mengerjakan pretes pada pertemuan pertama berupa soal uraian dan pilihan jamak beralasan mengenai materi keanekaragaman hayati dan pelestarian sumber daya alam untuk mengukur kemampuan awal berpikir kreatif siswa.
- 2) Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang harus mereka capai di akhir pembelajaran.
- 3) Siswa diberi apersepsi dengan ditanya mengenai flora dan fauna khas yang hanya dapat ditemukan di daerah tertentu.
- 4) Siswa diberi motivasi dengan diceritakan kritisnya kondisi hutan yang mengakibatkan terancamnya keberadaan flora dan faunakhas tersebut.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru membagi siswa dalam kelompok beranggotakan empat orang.
- 2) Guru membagikan satu set kartu bergambar beserta LKS untuk masing- masing kelompok.
- 3) Tiap kelompok memainkan kartu yang dibagikan dan mencatat istilah- istilah yang tidak dimengerti serta kata- kata kunci yang terdapat di dalam kartu.

- 4) Dari catatan yang dibuat siswa, guru meminta siswa untuk mengajukan pernyataan yang berkaitan dengan upaya pelestarian sumber daya alam.
- 5) Siswa membaca kembali materi yang terdapat dalam kartu dengan seksama untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang mereka munculkan.
- 6) Siswa melakukan diskusi untuk memecahkan pertanyaan-pertanyaan yang belum terjawab.
- 7) Siswa dibimbing untuk mengulas kembali apa yang telah mereka pelajari dan membimbing siswa dalam mengisi LKS

c. Penutup

- 1) Siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran di hari tersebut dengan tuntunan guru.
- 2) Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran dengan mengomentari jalannya kegiatan diskusi yang dilakukan oleh siswa
- 3) Guru menyampaikan rencana pelaksanaan postes dan *gallery work* di pertemuan yang akan datang.

Pertemuan kedua

a. Pendahuluan

- 1) Siswa diberi apersepsi dengan ditanya kegiatan apa saja yang telah dilakukan siswa sebagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati.
- 2) Siswa mendengarkan motivasi mengenai cerita bahwa tanggung jawab pelestarian keanekaragaman hayati berada di tangan kita.

b. Kegiatan inti

- 1) Siswa menampilkan poster dan LKS pada tempat yang telah disediakan
- 2) Siswa melakukan pertukaran pendapat.

c. Penutup

- 1) Siswa dibimbing oleh guru untuk menyimpulkan materi pelajaran
- 2) Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran
- 3) Guru melakukan refleksi dengan memberikan postes kepada siswa
- 4) Guru menyampaikan materi pembelajaran di pertemuan yang akan datang.

Kelas Kontrol

Pertemuan pertama

a. Pendahuluan

- 1) Siswa mengerjakan pretest untuk mengukur kemampuan awal berpikir kreatif siswa.
- 2) Siswa mendengarkan kompetensi dasar serta indikator yang harus dicapai siswa di akhir pembelajaran
- 3) Siswa diberi apersepsi dengan ditanya mengenai flora dan fauna khas yang hanya dapat ditemukan di daerah tertentu.
- 4) Siswa diberi motivasi dengan diceritakan kritisnya kondisi hutan yang mengakibatkan terancamnya keberadaan flora dan faunakhas tersebut.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru membagi siswa dalam kelompok beranggotakan empat orang.
- 2) Siswa mengkaji literatur untuk mengerjakan LKK.
- 3) Salah satu perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusinya di depan kelas kelompok lain yang tidak maju memberikan tanggapan terhadap apa yang dipaparkan oleh rekannya.
- 4) Guru menambahkan materi yang belum tercakup dalam diskusi.

c. Penutup

- 1) Guru menuntun siswa untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran di hari tersebut.
- 2) Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran
- 3) Guru menyampaikan rencana pelaksanaan postes di pertemuan yang akan datang
- 4) Guru menyampaikan rencana pertemuan yang akan datang.

Pertemuan kedua

a. Pendahuluan

- 1) Guru memberi apersepsi dengan menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan siswa sebagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati.
- 2) Guru memberikan motivasi dengan menceritakan bahwa tanggung jawab pelestarian keanekaragaman hayati berada di tangan kita.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru meminta siswa menampilkan poster dan LKS pada tempat yang telah disediakan
- 2) Guru membimbing siswa dalam bertukar pendapat

c. Penutup

- 1) Siswa dibimbing oleh guru untuk menyimpulkan materi pelajaran
- 2) Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran
- 3) Guru melakukan refleksi dengan memberikan postes kepada siswa
- 4) Guru menyampaikan materi pembelajaran di pertemuan yang akan datang.

E. Jenis Data dan Teknik Pengambilan Data

Jenis dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Jenis Data

a) Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu berupa data keterampilan berpikir kreatif siswa pada submateri pokok usaha pelestarian serta pemanfaatan sumber daya alam yang diperoleh dari nilai pretes dan postes. Kemudian dihitung selisih antara nilai pretes dengan postes, dalam bentuk *N- gain*.

b) Data Kualitatif

Data kualitatif berupa data aktivitas siswa yang menunjukkan ciri-ciri kemampuan berpikir kreatif dan data angket tanggapan siswa mengenai penggunaan media kartu bergambar melalui model SQ3R.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

a) Pretes dan Postes

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes. Untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa adalah soal tes berbentuk pilihan jamak beralasan dan uraian. Tes ini dapat menuntut kemampuan berpikir kreatif siswa untuk dapat memunculkan ide baru, gagasan atau jawaban yang bervariasi sehingga sangat cocok untuk menguji kemampuan berpikir kreatif siswa. Data kemampuan berpikir kreatif berupa nilai pretes dan postes. Nilai pretes diambil pada pertemuan pertama setiap kelas, baik eksperimen maupun kontrol, sedangkan nilai postes diambil di akhir pembelajaran pada pertemuan kedua setiap kelas, baik eksperimen maupun kontrol.

Teknik penskoran nilai pretes dan postes yaitu :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan : S = nilai yang diharapkan (dicari); R = jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar; N = jumlah skor maksimum dari tes tersebut (Purwanto, 2008 : 112).

b) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa berisi semua aspek kegiatan yang diamati pada saat proses pembelajaran. Setiap siswa diamati poin kegiatan yang dilakukan dengan cara memberi tanda (√) pada lembar observasi sesuai dengan aspek yang telah ditentukan. Aspek yang diamati yaitu: mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, memberikan macam-macam penafsiran terhadap gambar,

mengembangkan atau memperkaya gagasan orang lain dan mengungkapkan pendapat atau bertahan terhadapnya.

c) Angket Tanggapan Siswa

Angket tanggapan siswa berisi semua pendapat siswa mengenai penggunaan media kartu bergambar melalui model SQ3R dalam pembelajaran yang dilakukan. Angket berisitujuh pernyataan, berupa empat pernyataan positif dan tiga pernyataan negatif, dimana siswa diberikan empat pilihan jawaban yang terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

F. Teknik Analisis Data

Data penelitian berupa nilai pretes, postes, dan skor *N-gain*. Untuk mendapatkan skor *N-gain* menggunakan rumus Hake (1999:1) yaitu:

$$G = \frac{\%Sf - \%Si}{100 - \%Si}$$

Keterangan : Sf = nilai postes; Si = nilai pretes.

Tabel 2. Kriteria *N-gain*

<i>N-gain</i>	Kriteria
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,7 > g > 0,3$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

Sedangkan untuk mengukur peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Peningkatan} = \text{Nilai Postes} - \text{Nilai Pretes}$$

Tabel 3. Kriteria peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa

Persentase (%)	Kriteria
80,1 – 100	Sangat tinggi
60,1 – 80	Tinggi
40,1 – 60	Sedang
20,1 – 40	Rendah
0,0 – 20	Sangat rendah

Dimodifikasi dari Arikunto (2010:245).

Nilai pretes, postes, dan skor *N-gain* pada kelompok kontrol dan eksperimen dianalisis menggunakan uji t dengan program SPSS versi 16, yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat berupa:

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan menggunakan uji *Lilliefors* dengan program SPSS versi 16.

a) Hipotesis

H_0 : Sampel berdistribusi normal

H_1 : Sampel tidak berdistribusi normal

b) Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $p\text{-value} > 0,05$, tolak H_0 untuk harga yang lainnya (Pratisto, 2004:5).

2) Uji Homogenitas Data

Apabila masing masing data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji kesamaan dua varians dengan uji *Barlett* pada program SPSS versi 16.

a) Hipotesis

H_0 : Kedua sampel mempunyai varian sama

H_1 : Kedua sampel mempunyai varian berbeda

b) Kriteria Uji

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitasnya $> 0,05$ maka H_0 diterima

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitasnya $< 0,05$ maka H_0 ditolak

(Pratisto, 2004:13).

3) Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan uji kesamaan dua rata-rata dan uji perbedaan dua rata-rata dengan menggunakan program SPSS versi 16.

1) Uji Kesamaan Dua Rata-rata

a) Hipotesis

H_0 = Rata-rata *N-gain* kedua sampel sama

H_1 = Rata-rata *N-gain* kedua sampel tidak sama

b) Kriteria Uji

- Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

- Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

(Pratisto, 2004: 13).

2) Uji Perbedaan Dua Rata-rata

a) Hipotesis

H_0 = Rata-rata *N-gain* pada kelompok eksperimen sama dengan kelompok kontrol.

H_1 = Rata-rata *N-gain* pada kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol.

b) Kriteria Uji :

- Jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima

- Jika $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak

(Pratisto, 2004: 10).

G. Mendeskripsikan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran Biologi adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi skor sesuai rubrik yang dibuat (terlampir) pada lembar penilaian kemampuan berpikir kreatif siswa dalam tabel 4.

Tabel 4. Penilaian kemampuan berpikir kreatif siswa

No.	Nama Siswa	Skor pada Aspek Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa				
		Berpikir Lancar	Berpikir Luwes	Berpikir Orisinal	Memerinci	Mengevaluasi
		No. Soal...	No. Soal...	No. Soal...	No. Soal...	No. Soal...
1						
2						
3						
4						
5						
dst.						
	R					
	N					
	S					
	Kriteria					

Catatan : Berilah skor pada setiap item yang sesuai.
(dimodifikasi dari Arief, 2009:9).

- 2) Menjumlahkan skor seluruh siswa.
- 3) Menentukan nilai tiap indikator kemampuan berpikir kreatif dengan menggunakan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Ket: S = nilai kemampuan berpikir kreatif yang diharapkan (dicari); R= jumlah skor kemampuan berpikir kreatif yang diperoleh; N= jumlah skor kemampuan berpikir kreatif maksimum (dimodifikasi dari Purwanto, 2008:112).

- 4) Setelah data diolah dan diperoleh poinnya, maka kemampuan

berpikir kreatif siswa tersebut dapat dilihat dari kriteria sebagai berikut:

Tabel 5. Kriteria kemampuan berpikir kreatif siswa

Nilai	Kriteria
71–100	Tinggi
31–70	Sedang
0–30	Rendah

Dimodifikasi dari Hake (1991:1).

H. Pengolahan Data Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung merupakan data yang diambil melalui observasi. Data tersebut dianalisis menggunakan indeks aktivitas siswa. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

- 1) Menghitung persentase aktivitas menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 6. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Nama	Aspek yang diamati											
		A			B			C			D		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1													
2													
3													
dst.													
	$\sum X_i$												
	\bar{X}												
	Kriteria												

Berilah tanda *checklist* (✓) pada setiap item yang sesuai (dimodifikasi dari Arikunto, 2010:183)

Keterangan: \bar{X} = persentase aktivitas siswa; $\sum X_i$ = Jumlah skor yang diperoleh; n = Jumlah skor maksimum (Sudjana, 2002 : 69).

Keterangan kriteria penilaian aktivitas siswa:

- a. Mengajukan Pertanyaan (*fluency*):

- 1) Tidak mengajukan pertanyaan
- 2) Mengajukan pertanyaan tetapi tidak relevan dengan materi
- 3) Mengajukan pertanyaan yang relevan dengan materi

b. Menjawab Pertanyaan (*fluency*):

- 1) Tidak menjawab pertanyaan
- 2) Menjawab pertanyaan tetapi tidak relevan dengan materi
- 3) Menjawab pertanyaan yang relevan dengan materi

c. Bekerjasama dalam kelompok:

- 1) Tidak bekerja dalam kelompok
- 2) Bekerja dalam kelompok namun kurang aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok.
- 3) Bekerja dalam kelompok dan aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok.

d. Mengungkapkan pendapat atau bertahan terhadapnya

(*evaluation*):

- 1) Tidak mengungkapkan pendapat
- 2) Mengungkapkan pendapat tetapi tidak relevan dengan materi
- 3) Mengungkapkan pendapat yang relevan dengan materi

- 2) Menafsirkan atau menentukan katagori persentase aktivitas siswa sesuai klasifikasi pada Tabel 7.

Tabel 7. Klasifikasi Persentase Aktivitas Siswa

Persentase (%)	Kriteria
----------------	----------

87,50–100	Sangat baik
75,00–87,49	Baik
50,00–74,99	Cukup
0–49,99	Kurang

Dimodifikasi dari Hake (1999:1)

I. Pengolahan Data Angket Tanggapan Siswa Terhadap Penggunaan Media Kartu Bergambar melalui Model SQ3R

Data tanggapan siswa terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu bergambar melalui model SQ3R dikumpulkan melalui penyebaran angket. Angket tanggapan berisi tujuh pernyataan yang terdiri dari empat pernyataan positif dan tiga pernyataan negatif. Daftar pernyataan tersebut adalah:

Tabel 8. Angket Tanggapan Siswa Terhadap Media Kartu Bergambar melalui Model SQ3R

No.	Pernyataan	S	TS
1.	Saya senang mempelajari materi pokok keanekaragaman hayati dan pelestarian sumber daya alam melalui media dan model pembelajaran yang diberikan oleh guru		
2.	Saya lebih mudah memahami materi yang dipelajari melalui media dan model pembelajaran yang diberikan oleh guru.		
3.	Media dan model pembelajaran yang diberikan kepada saya tidak memberi kesempatan untuk berpikir kreatif.		
4.	Saya belajar menggunakan kemampuan sendiri melalui media dan model pembelajaran yang diberikan oleh guru.		
5.	Saya merasa sulit berinteraksi dengan teman dalam proses pembelajaran yang berlangsung.		
6.	Saya merasa sulit mengerjakan soal-soal di LKK melalui media dan model pembelajaran diberikan oleh guru.		
7.	Saya dapat mengarahkan sendiri cara belajar saya melalui media dan model pembelajaran yang diberikan oleh guru.		

Dari data yang diperoleh, dilakukan analisis data sebagai berikut:

1) Skor angket

Tabel 9. Skor per jawaban angket

Sifat pernyataan	Skor	
	1	0
Positif	S	TS
Negatif	TS	S

(Dimodifikasi dari Rahayu, 2010:29).

Keterangan: **S** = setuju; **TS** = tidak setuju;

- 2) Melakukan tabulasi data temuan pada angket berdasarkan klasifikasi yang dibuat, bertujuan untuk memberikan gambaran frekuensi dan kecenderungan dari setiap jawaban berdasarkan pernyataan angket.

Tabel 10. Tabulasi data angket tanggapan siswa terhadap penggunaan media kartu bergambar melalui model SQ3R

No. Pertanyaan Angket	Pilihan Jawaban	Nomor Responden (siswa)										Σ Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	dst.	
1.	S											
	TS											
2.	S											
	TS											
dst.	S											
	TS											

Dimodifikasi dari Rahayu (2010:31).

- 3) Menghitung persentase skor angket dengan menggunakan rumus

sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = persentase jawaban; f = jumlah skor yang diperoleh;
N = skor maksimum (dimodifikasi dari Sudijono, 2004:43).

- 4) Menafsirkan persentase angket untuk mengetahui tanggapan siswa yang pembelajarannya menggunakan media kartu bergambar melalui model pembelajaran SQ3R sesuai kriteria Hendro (Hastriani, 2006:43) pada tabel 11.

Tabel 11. Kriteria persentase angket tanggapan siswa terhadap penggunaan media kartu bergambar melalui model pembelajaran SQ3R

Persentase (%)	Kriteria
100	Semuanya
76–99	Sebagian besar
51–75	Pada umumnya
50	Setengahnya
26–49	Hampir setengahnya
1–25	Sebagian kecil
0	Tidak ada